

PKM KREATIFITAS DAN PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA

Lasino¹, Limunada Umbase², Tonahati³, Merdiati Marbun⁴, Ronne AY Teintang⁵, Tri Widiarto⁶
^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta

email: lasinosakadtk@sttikat.ac.id¹, limunada@sttikat.ac.id², mariathonahati99@gmail.com³,
merdiatimarbun@sttikat.ac.id⁴, ronneuntoro@gmail.com⁵, tri.widiarto@uksw.edu⁶

Abstrak

Pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah tahap penting dalam mempersiapkan proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-KM) yang unggul. Sebuah artikel ilmiah yang berkualitas tidak hanya harus menggambarkan penelitian secara sistematis dan jelas, tetapi juga harus menunjukkan relevansinya dan kontribusinya dalam domain yang dipilih. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki pemahaman tentang dasar-dasar penulisan artikel ilmiah, struktur yang benar, serta teknik dan strategi penulisan yang efektif. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menulis artikel ilmiah. Hal ini diperlukan sebagai langkah efisien dan efektif untuk mengubah proposal menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang kualitatif. Di era teknologi yang berkembang pesat saat ini, PKM menjadi salah satu sarana yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dengan cepat dan tepat, khususnya dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Metode pelatihan mencakup berbagai sesi seperti presentasi, diskusi, dan latihan praktis dalam penulisan. Peserta akan dikenalkan dengan langkah-langkah kunci dalam penulisan artikel ilmiah, seperti pemilihan topik, penyusunan abstrak, identifikasi pertanyaan penelitian, tinjauan literatur, pengembangan kerangka pemikiran, pengumpulan dan analisis data, serta pembahasan hasil, simpulan, saran, dan penyusunan daftar referensi. Harapannya, pelatihan ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang penulisan artikel ilmiah dan akan meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun proposal serta menulis karya ilmiah yang sesuai standar jurnal.

Kata Kunci: Jurnal PKM, Artikel Ilmiah, Penulisan, PKM-KM

Abstract

Providing training in writing Scientific Papers is an important stage in preparing superior Community Service (PKM-KM) proposals. A quality scientific article must not only describe the research systematically and clearly, but must also demonstrate its relevance and contribution in the chosen domain. Therefore, students must have an understanding of the basics of writing scientific articles, correct structure, and effective writing techniques and strategies. The aim of this training is to provide the understanding and skills needed to write scientific articles. This is needed as an efficient and effective step to turn a proposal into a qualitative scientific paper. In the current era of rapidly developing technology, PKM has become a means that allows students to develop creative and innovative ideas quickly and precisely, especially in producing scientific papers. The training method includes various sessions such as presentations, discussions, and practical exercises in writing. Participants will be introduced to the key steps in writing scientific articles, such as choosing a topic, preparing an abstract, identifying research questions, reviewing literature, developing a framework, collecting and analyzing data, as well as discussing results, conclusions, suggestions, and compiling a list of references. It is hoped that this training will provide an in-depth understanding of writing scientific articles and will improve participants' abilities in preparing proposals and writing scientific papers that comply with journal standards..

Keywords: PKM Journal, Scientific Articles, Writing, PKM-KM

PENDAHULUAN

Sebuah artikel ilmiah merupakan sebuah tulisan atau publikasi yang berisi tentang hasil penelitian, analisis, eksperimen, atau kontribusi ilmiah lainnya. Artikel ini bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan baru, temuan, dan pemahaman yang diperoleh melalui proses ilmiah. Artikel ilmiah dibuat dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman di bidang tertentu serta untuk berbagi informasi kepada komunitas ilmiah dan masyarakat umum. Untuk menjaga kualitasnya, sebuah artikel ilmiah harus didasarkan pada metodologi ilmiah yang kuat dan menggunakan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, artikel ilmiah juga harus mencantumkan referensi

yang relevan untuk mendukung argumen dan temuan yang disampaikan. Referensi ini membantu untuk membuktikan keabsahan dan otoritas penelitian yang telah dilakukan serta menunjukkan bahwa penulis mengacu pada pengetahuan yang sudah ada di bidang tersebut.

Pelatihan adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengajarkan atau mengembangkan keterampilan dan pengetahuan untuk mengekspresikan diri sendiri atau kepada orang lain, sehubungan dengan keterampilan tertentu apa yang dianggap berharga. Pelatihan mempersiapkan peserta untuk menerima beberapa metode profesional disesuaikan dengan teknologi dan organisasi tempat bekerja dan membantu siswa meningkatkan keterampilannya dalam beraktivitas khususnya tentang pengertian dan keterampilan (1) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendidikan berasal dari bahasa latin yang berarti belajar dan mengetahui diri Anda sendiri sehingga Anda dapat (melakukan) sesuatu. (2) Ceramah adalah kata-kata yang memiliki awalan pe- dan akhiran -an yang berarti bahasa Indonesia proses, metode, praktek pelatihan, kerja atau pelatihan kejuruan. Karya ilmiah merupakan hasil kerja yang diperoleh menulis tugas menggunakan konsep ilmiah. Menulis artikel ilmiah menggunakan pemikiran logis dan bahasa terstruktur. Jenis pekerjaan apa pun dalam Penulisan ilmiah mempunyai gaya yang berbeda-beda. Karya ilmiah dapat berupa: artikel penelitian, artikel, buku dan layanan referensi. (3) Berdasarkan dari segi isi, karya ilmiah dapat dirangkum dalam laporan hasil penelitian atau analisis serta kritik, interpretasi atau pendapat ilmiah. Bergantung kepada Dari segi isi, karya ilmiah dapat berupa laporan penelitian, laporan hasil penelitian, artikel opini atau laporan. (4) Artikel ilmiah tertulis memperhatikan aspek bahasa dan gaya penulisan. (5) Bahan tulisan dan karya ilmiah merupakan hasil penelitian atau hasil ilmiah yang dapat dilakukan karya ilmiah. Materi tertulis ada di dalamnya fakta dan peluang untuk mendapatkan keuntungan. Persiapan bahan Penulisan ilmiah didasarkan pada metode ilmiah, struktur teks, bahasa menulis dan menyajikan hasil kajian atau penelitian ilmiah. (7) Penulisan karya ilmiah Penelitian dilakukan dengan memuat pendapat atau pernyataan penulis, fakta, data, pendapat ahli, hasil penelitian, pendapat yang relevan, konsep, bahasa dan penyajiannya.(8) Menulis artikel ilmiah aturan yang digunakan adalah akal sehat, niat, struktur, kepercayaan, desain, dll. total. Proses penulisan esai ilmiah meliputi pemilihan topik, organisasi penulisan teks, penulisan ilmiah dan pengorganisasian kalimat dan paragraf metode karya ilmiah (9). Jadi, pelatihan penulisan sains memastikan pemahaman dan pelatihan peserta dalam penggunaan peraturan dan ketentuan suatu metode yang umum digunakan dan dapat diperhitungkan seorang ilmuwan.

Penulisan artikel ilmiah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan dan penyebarluasan pengetahuan di berbagai bidang ilmu, termasuk Pendidikan dan Teologi. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di Indonesia memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide kreatif dan inovatif dalam berbagai aspek, termasuk Pendidikan dan Teologi. Dalam konteks ini, pelatihan penulisan artikel ilmiah menjadi langkah kunci dalam mempersiapkan mahasiswa agar mampu menulis dengan cepat, tepat, dan sukses.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang langkah-langkah penting dalam penulisan artikel ilmiah, mulai dari pemilihan topik yang relevan, identifikasi pertanyaan penelitian yang signifikan, hingga penyusunan kerangka pemikiran yang sistematik dan berbobot. Selain itu, peserta pelatihan juga akan dikenalkan dengan teknik pengumpulan dan analisis data yang sesuai dengan konteks PKM-AKM. Di samping aspek teknis, pelatihan ini juga akan membahas tentang etika penulisan ilmiah dan pentingnya menghindari plagiarisme. Peserta akan diberikan pemahaman tentang pengutipan yang benar, penggunaan referensi yang tepat, dan norma-norma etika yang harus diikuti dalam penulisan artikel ilmiah. Semua ini penting untuk memastikan integritas akademik dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam artikel ini, kami akan menguraikan langkah-langkah Pelatihan penulisan artikel ilmiah bertujuan untuk mendukung mahasiswa dalam menciptakan karya jurnal yang memiliki kualitas dan kesuksesan yang tinggi. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat menghasilkan output seperti Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau penerbitan dalam jurnal ilmiah. Selain itu, publikasi artikel ilmiah dengan benar juga memberikan sejumlah manfaat seperti meningkatkan prestise, potensi insentif, berbagi pengetahuan, mencatat jejak rekam, membangun reputasi, dan banyak manfaat lainnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU R1 No.12/2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengharuskan para peneliti untuk menyebarkan hasil penelitiannya, salah satunya dengan publikasi. Selama menjalani pendidikan tinggi, mahasiswa tidak terlepas dari

tugas akhir, seperti penulisan skripsi. Dalam banyak kasus, mahasiswa juga diwajibkan untuk menerbitkan jurnal sebagai salah satu persyaratan kelulusan.

Dalam penulisan karya ilmiah, terdapat enam hal yang harus ada, termasuk dalamnya: (1) gagasan ilmiah yang disampaikan melalui pemikiran dan alur pikiran, (2) kerangka pikir yang membentuk keindahan karya ilmiah, (3) penggunaan sistematika dan notasi untuk menggambarkan alur pikir, (4) penggunaan kata, angka, tabel, dan gambar yang mendukung alur pikir yang terstruktur, (5) ekspresi prinsip-prinsip ilmiah dengan mematuhi kaidah kebahasaan, dan (6) narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi yang saling terkait dalam karya ilmiah. Untuk menjadi peneliti yang baik, baik dari kalangan dosen maupun mahasiswa, dari perguruan tinggi atau masyarakat umum, diperlukan empat keterampilan inti: pengetahuan akademis, kemampuan berpikir, keterampilan manajemen, dan kemampuan berkomunikasi. Kekurangan dalam salah satu dari empat keterampilan ini dapat mengurangi mutu individu tersebut. Sinergi antara keterampilan ini tercermin dalam kemampuan individu untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapinya.

Kreativitas merupakan hasil perpaduan tiga unsur utama dalam diri seseorang: berpikir, perasaan dan seni. Faktor mental meliputi pikiran, persepsi dan gagasan. Faktor yang dipertimbangkan antara lain kepekaan, estetika dan keselarasan. Keterampilan mencakup keterampilan dan pengalaman. Oleh karena itu, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) didirikan untuk mendukung kemampuan kreatif mahasiswa dalam pengembangan, penerapan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya nasional. PKM memadukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga menjadi wahana yang memadukan semua itu. Program ini telah berdiri sejak tahun 2001 pada saat reformasi program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi.

PKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan kreativitasnya di berbagai bidang. sebuah teknik yang dia pelajari saat berbicara di depan publik. PKM diciptakan untuk membawa mahasiswa pada taraf menulis kreatif dan berinovasi berdasarkan keterampilan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan yang besar. Untuk mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang intelektual, wirausahawan dan orang-orang yang berakal mandiri dan bijaksana, maka peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengimplementasikan kemampuan, keterampilan, sikap, bekerja, bekerja dalam kelompok dan mengembangkan kemandiriannya melalui kreativitas dalam bidang ilmu yang ditekuninya. mempelajari.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program kreatif mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi agar kedepannya dapat menjadi anggota masyarakat yang mampu mengembangkan, menerapkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya Indonesia. PKM secara keseluruhan bertujuan untuk mewujudkan lingkungan pendidikan yang kreatif, inovatif, visioner, berorientasi solusi dan mandiri. Meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) pada perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan pendidikan dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mencipta, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta meningkatkan kebudayaan masyarakat. PKM mempunyai kebutuhan yang mendesak terhadap peserta didik dan pengembangan kecerdasan serta kecerdasan dalam kelompok. Kreativitas merupakan hasil perpaduan tiga unsur utama dalam diri seseorang, yaitu berpikir, perasaan, dan seni. Untuk mencapai tingkat kreativitas terbaik, universitas berupaya meningkatkan ketiga faktor tersebut melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Melalui program PKM rasa ingin tahu dan kreatifitas mahasiswa dapat tertampung dan dapat beradaptasi, sehingga peserta terpacu untuk memperbarui dan meninjau temuan terbaru mereka. Jadi ini adalah hal yang penting dalam perguruan tinggi harus memperhatikan pengembangan energi dan kreativitas mahasiswa, namun membutuhkan dukungan di semua tingkatan di kampus. Untuk para dosen tidak hanya menerima dan tandatangan, tetapi membutuhkan komitmen terhadap pekerjaannya sebagai pemandu generasi yang akan mewakili negara melalui PKM. Mahasiswa akan selalu dibimbing sedemikian rupa tumbuh dengan baik, dan terserah pada dosen yang bertugas untuk membimbing mereka dengan baik. Mahasiswa harus terbuka dan berusaha menerima tawaran yang ada khususnya dengan mengikuti layanan yang diberikan oleh PKM di kampus. Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk merencanakan PKM untuk 5 sektor yang dibutuhkan Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Energi Kementerian Riset, Teknologi, dan

Pendidikan Tinggi. Mahasiswa akan memahami bahwa PKM-KM merupakan peluang yang sangat bagus mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan sangat berguna bagi pekerjaan mereka di masa depan

Oleh karena itu, para mahasiswa harus berani keluar dari zona nyaman dan memanfaatkan kesempatan yang diberikan untuk meraih kesuksesan di masa depan. PKM-KM dan bidang lainnya membutuhkan keterlibatan dan minat yang tinggi dari mahasiswa, namun kenyataannya masih terdapat rendahnya minat dan motivasi mahasiswa dalam membuat proposal untuk program tersebut. Hal ini dibuktikan bahwa persentase minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan PKM khususnya di STT IKAT Jakarta pada tahun 2023. Dalam upaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PKM-KM, para mahasiswa diharapkan dapat memperluas wawasan dan membuka diri terhadap kesempatan yang tersedia serta meningkatkan motivasi diri untuk terlibat aktif dalam program tersebut. Meskipun PKM-KM dapat menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa, namun masih terdapat kecenderungan pada sebagian mahasiswa untuk terpaku pada zona nyaman mereka, sehingga rendahnya minat dan motivasi dalam membuat proposal untuk program tersebut yang kemudian hasil proposal tersebut dapat dijadikan sebuah karya ilmiah yang dapat di publish di jurnal nasional.

Tujuan yang ingin kami capai dalam proyek ini adalah peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan ilmiah keberhasilan penulisan PKM-KM yang menghasilkan produk ilmiah yang dapat dimuat pada salah satu situs jurnal nasional. Ketika pemahaman meningkat dan nilai mencapai hasil dirangsang, Nampak terlihat perubahan dan antusias. Sementara ituSecara spesifik tujuan yang ingin dicapai adalah (1) meningkatkan kreativitas dan inovasidan produktivitas siswa dalam menghasilkan karya tulis dan surat kabar karakter; (2) mempersiapkan peserta didik untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dan kemampuan merencanakan PKM-KM sesuai pedoman PKM Dikt; (3) Dapat membuat rencana PKM yang mencakup bidang PKM; (4) mempromosikan jumlah dan kualitas artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional dikenal secara internasional.

METODE

Metode pelaksanaan program PKM dilakukan secara langsung/tatapmuka dengan cara menguraikan materi, memberikan pelatihan, diskusi, koreksi, menyelesaikan artikel siap publikasi dan siap proses peer review.Tujuan pelaksanaan PKM yaitu (1) untuk meningkatkan pengetahuan mengenai artikel ilmiah hasil PKM-KM, (2) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah (3) peserta dapat mengintergrasikan hasil penelitiannya dalam proses pembelajaran. Materi yang disajikan dalam program PKM-KM yaitu (1) Teori dan konsep mengenai penulisan artikel ilmiah, (2) Pengembangan dan Implementasi penulisan artikel ilmiah, dan (3) membuat judul artikel ilmiah, membuat abstrak, membuat konsep metode penelitian, membuat narasi pembahasan dan hasil, membuat kesimpulan dan saran. Dari setiap bagian yang dibuat, kemudian langsung dievaluasi dan koreksi serta Tindakan perbaikan naskah. Metode pelatihan yang digunakan adalah sebagai berikut: (1)Metode ceramah, (2)Metode tanya jawab (diskusi), (3)Metode demonstrasi dan (4)Metode praktek secara langsung dan dibimbing oleh tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam rangka PKM-KM diadakan pada tanggal 15 dan 16 September 2023 dengan format tatap muka, dan peserta terdiri dari mahasiswa Program Studi Theologi dan Prodi Pendidikan Agama Kristen pada tingkat III. Keputusan untuk menyelenggarakan pelatihan ini didasarkan pada kebutuhan mendesak para mahasiswa serta persyaratan kelulusan yang harus mereka penuhi, dan juga untuk memastikan efektivitas dalam pelaksanaan dan pembelajarannya. Pelatihan diikuti oleh total 28 peserta dan dihadiri oleh rektor, tim pengajar, ketua program studi, dan tentunya para peserta. Acara pelatihan ini dimulai dengan pembukaan resmi yang melibatkan seluruh peserta, dengan ketua tim pelatihan, Dr. Lasino MTh, MPd, memberikan pengantar tentang pentingnya pelatihan ini dan mengapa penulisan jurnal ilmiah memiliki nilai yang signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya, beberapa materi tentang Penulisan Artikel Ilmiah disampaikan oleh beberapa pemateri. Pemateri pertama adalah Dr. Tri Widiarto, M.Pd, yang membahas aspek-aspek penting dalam penulisan artikel ilmiah. Pemateri selanjutnya adalah Dr. Merdiati Marbun MPd.K. dan Dr. Ronne AY Teintang MPd.K., yang fokus pada pembuatan judul, abstrak, dan pendahuluan.

Pada hari kedua, materi dilanjutkan oleh Dr. Tri Widiarto MPd, yang membahas pembahasan, hasil penelitian, kesimpulan, saran, serta penggunaan referensi yang tepat dalam penulisan artikel ilmiah. Setelah itu, peserta langsung diberi kesempatan untuk berlatih menulis lanjutan dengan didampingi oleh Dr. Limunada Umbase MPd dan Dr. Tonahati MTh. Selama pelatihan, terdapat sesi diskusi dan interaksi antara peserta dan pemateri untuk menyempurnakan naskah yang telah mereka tulis. Hal ini bertujuan untuk memberikan panduan yang lebih konkret dan praktis bagi para dalam menulis karya tulis ilmiah yang berkualitas.



Gambar 1. Ketua tim, Dr.Lasino MTh, MPd (berdiri mengenakan batik) membuka acara dan perkenalan,serta menyampaikan pentingnya pelatihan ini. Kemudian Dr Tri Widiarto MPd, yang sedang dalam posisi duduk dan disebelahnya Dr. Merdiati Marbun MPd, sebagai tim.



Gambar 2. Selanjutnya penyampaian beberapa materi tentang Penulisan Artikel Ilmiah yang dibawakan oleh pemateri pertama yakni Dr. Tri Widiarto, M.Pd, untuk materi ke dua didampingi oleh Dr. Merdiati Marbun MPd.K. dan Dr. Ronne AY Teintang MPd.K dengan materi dan praktek pembuatan judul dan abstrak serta pendahuluan. Dalam pelaksanaan ini para peserta yakni mahasiswa sangat antusias dalam merespon penggunaan aplikasi tersebut. Materi tersebut disampaikan menggunakan metode ceramah yang diselilingi dengan praktek dan diskusi. Hasil dari pemaparan tersebut bertujuan untuk menambah wawasan sekaligus mampu membantu dalam menulis artikel ilmiah dan sekaligus mempermudah dalam menyingkat waktu dalam proses penulisan karya ilmiah.



Gambar 3. Pada hari yang ke dua dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Dr. Tri Widiarto MPd materi tentang Pembahasan dan Hasil, Kesimpulan dan saran serta referensi. Kemudian langsung praktek menulis lanjutan yang didampingi oleh Dr.Limunada Umbase MPd dan Dr. Tonahati MTh.

Diskusi dan interaksi untuk penyempurnaan dari naskah yang sudah dibuat oleh mahasiswa.

Para Peserta Pelatihan PKM pada akhir dari pelatihan ini sekaligus membaca hasil praktik penulisan artikel ilmiah yang dilakukan dan perbaikan yang diperlukan sera dikirimkan ke alamat jurnal.

Adapun materi yang disampaikan kepada peserta yakni : (1) Mengapa perlu diadakan pelatihan ini, (2) Langkah-langkah membuat judul, abstrak dan pendahuluan, (3) , materi tentang Pembahasan, Hasil, Kesimpulan dan saran serta referensi (4) Proses membuat kerangka dan isi jurnal,(5) membaca, memeriksa dan perbaikan yang diperlukan dan siap untuk dikirimkan Selanjutnya pemateri juga memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk diskusi dan sharing pendapat terkait pengalaman dalam menulis artikel ilmiah yang dipandu oleh tim. Dalam diskusi tersebut beberapa peserta pelatihan memberikan kendala-kendala yang dihadapinya ketika menulis artikel. Kemudian pemateri menjawab dan memberikan solusi terhadap kendala tersebut.



Gambar 4. Gambar sebagian peserta yang nampak serius dan antusias mengikutinya

Pada akhir pelatihan, para pemateri menggarisbawahi bahwa artikel ilmiah sebenarnya merupakan alat untuk meningkatkan kompetensi literasi, dan telah memiliki pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan menulis artikel ilmiah, penulis dapat memahami struktur pengetahuan dalam bidang keahliannya dan juga memperoleh literasi yang akan membantu mereka dalam menyampaikan pengetahuan kepada orang lain dengan lebih efektif. Melalui PKM ini, para peserta telah berhasil mengatasi sejumlah tantangan yang selama ini mereka hadapi. Peserta pelatihan menunjukkan minat yang tinggi dalam mengikuti pelatihan ini, yang mencerminkan keinginan mereka untuk berkembang. Mereka mengakui bahwa pelatihan ini sangat membantu mereka dan meningkatkan pemahaman mereka dalam menulis artikel ilmiah.

Secara umum, mereka merasa materi yang disampaikan sangat relevan dengan harapan mereka, termasuk urgensi PKM, penulisan ide kreatif dengan judul menarik, penyusunan proposal PKM-KM, dan mekanisme pengajuan proposal PKM serta cara mempublikasikan hasil penelitian mereka. Dengan pengabdian ini, diharapkan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan dalam melakukan sitasi akan memotivasi peserta untuk menulis artikel dan mempublikasikannya. Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu para peserta untuk menyelesaikan studi mereka di perguruan tinggi, karena penulisan artikel ilmiah seringkali menjadi salah satu syarat kelulusan dari jenjang pendidikan tinggi.

SIMPULAN

Dari kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah sebagai kunci keberhasilan dalam menulis PKM-KM, dapat diambil beberapa kesimpulan penting:

PKM memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas intelektual dan kecerdasan peserta. Ini adalah wadah yang memungkinkan peserta untuk mengekspresikan ide kreatif mereka dan mengembangkan potensi mereka. Pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat dianggap sebagai kunci

sukses bagi mahasiswa dalam menulis PKM-KM. Penulisan artikel ilmiah memiliki aturan dan pedoman yang perlu dipahami, dan pelatihan ini membantu peserta untuk memahami langkah-langkah yang diperlukan. Pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta dalam menulis PKM-KM serta membantu mereka mencapai tingkat kreativitas yang lebih tinggi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penulisan ilmiah, peserta menjadi lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam bidang pengetahuan mereka. Pelatihan ini juga meningkatkan pengetahuan peserta tentang langkah-langkah dalam menulis artikel ilmiah hingga cara efektif mempublikasikan jurnal. Hal ini membantu mereka memahami proses penelitian secara keseluruhan. Selain itu, pelatihan ini meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah, terutama yang berkaitan dengan PKM-KM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan jurnal ini. Para pemateri, rekan-rekan sejawat, dan semua yang telah membantu dalam pengumpulan data dan informasi berperan penting dalam kesuksesan pelatihan ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca yang tertarik dengan topik PKM, penulisan artikel ilmiah, dan inovasi teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin And Russell, 1998, Human Resource Management, Second Edition, Singapore, McGraw-Hill Book Co,1998),hal.172
<https://kbbi.web.id/latih>, diakses pada tanggal 4 Desember 2017
- Ahyar, Juni (2015). Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah (PDF). Lhokseumawe: BieNa Edukasi. ISBN 978-602-1068-05-2.
- Das, S. W. H., dan Halik, A. (2019). Kiat Menulis Karya Ilmiah; Skripsi dan Tesis (PDF). Gowa: Alauddin University Press. ISBN 978-602-237-779-5.
- Rosmiati, Ana (2017). Dasar-dasar Penulisan Ilmiah (PDF). Surakarta: ISI Press. ISBN 978-602-60651-8-6.
- Suyanto dan Jihad, A. (2009). Betapa Mudah Menulis Karya Ilmiah (PDF). Yogyakarta: Penerbit Eduka. ISBN 978-979-18882-64.
- Suyono, dkk. (2016). Cerdas Menulis Karya Ilmiah (PDF) (edisi ke-2). Malang: Penerbit Gunung Samudera. ISBN 9786021223413.
- Widodo, Agus Pratomo Andi (2018). Penulisan Karya Tulis Ilmiah (PDF). Sidoarjo: Nizamia Learning Center. ISBN 978-602-5852-07-7.
- Zulmiyetri, dkk. (2019). Penulisan Karya Ilmiah (PDF). Jakarta: Prenadamedia Group. ISBN 978-623-218-360-5.